



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**TERMINAL BANDAR UDARA AHMAD YANI
SEMARANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
ANANG PRATOMO

L2B 001 184

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2004**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi dan persaingan bebas yang mulai dijalankan pada abad 21 ini membuat orang mempunyai mobilitas yang tinggi, setiap orang dituntut untuk dapat menyelesaikan beberapa pekerjaan dalam waktu yang hampir bersamaan, dan tak jarang lokasi antara satu kegiatan dengan yang lain dipisahkan dengan jarak yang cukup jauh. Untuk menjawab kebutuhan sarana yang memudahkan orang yang melakukan mobilisasi yang cepat dan adanya jarak yang cukup jauh maka kini gencar digalakan pengembangan bidang informasi dan transportasi. Dalam bidang transportasi kebutuhan transportasi berkecepatan tinggi meningkat, dan salah satu alternative sarana transportasi yang tercepat dan menjangkau jarak yang jauh adalah melalui transportasi udara. Kini semakin banyak orang bepergian memakai jasa penerbangan.

Bandar udara sebagai salah satu elemen dalam transportasi udarapun kini memiliki peran yang semakin penting sejajar dengan perkembangan dunia penerbangan. Bandar udara tidak hanya berperan sebagai elemen yang harus ada untuk menunjang system transportasi udara, namun lebih dari itu Bandar udara juga memiliki peran sebagai pintu gerbang suatu daerah yang akan mencitrakan batas wilayah suatu daerah, selain itu Bandar udara sebagai gerbang juga diharapkan mampu mendorong perkembangan kehidupan social, politik, budaya dan ekonomi suatu daerah.

Demikian pula yang terjadi di Propinsi Jawa Tengah Tren perkembangan kebutuhan pelayanan transportasi udarapun diprediksi akan terus meningkat karena alasan kenyamanan dan efisiensi waktu, menurut prediksi yang dilakukan oleh PT. Angkasa Pura peningkatan jumlah penumpang dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2020 akan mencapai dua kali lipat, jumlah penumpang pada tahun 2005 ini diperkirakan mencapai 1.026.293 penumpang, sedangkan untuk tahun 2020 akan mencapai 2.858.333 penumpang. Melihat tren perkembangan yang

sangat pesat ini tentunya perlu dibarengi dengan peningkatan fasilitas pelayanan transportasi udara.

Rencana Pemerintah Propinsi Jawa Tengah memperpanjang landas pacu (Run Way) pesawat bandara Ahmad Yani Semarang sudah mulai dilaksanakan pada tahun 2004 pada tahap 1. Jalur penerbangan internasional pun telah dibuka pada tanggal 28 Maret 2004 dengan rute Semarang – Singapore yang ternyata melanggar UU Keimigrasian. Ijin rute internasional yang dilakukan oleh Bandar udara domestic hanya berlaku paling lama tiga bulan, hal ini mendorong Pemerintah untuk meningkatkan status Bandara Ahmad Yani dari bandara domestic menjadi bandara internasional. Dalam upaya peningkatan status bandara menjadi bandara internasional ini ternyata menemui kendala berupa fasilitas terminal yang belum memadai khususnya bagi segi prosedur keimigrasian sebuah bandara internasional, hal ini dikarenakan bandara A. Yani saat ini masih menjadi bandara domestic dengan terminal penumpang yang juga diperuntukan untuk melayani penerbangan domestic.

Untuk merespon tren perkembangan kebutuhan angkutan udara dan rencana Pemerintah Prpropinsi Jawa Tengah untuk meningkatkan status bandara menjadi bandara internasional maka akan kembali dilakukan pengembangan sarana fisik tahap 2 berupa pengembangan kembali landas pacu sekaligus terminal penumpang Bandara Ahmad Yani Semarang. Pengembangan terminal yang dimaksudkan untuk mengakomodir segi kebutuhan kapasitas ruang, kelengkapan fasilitas, maupun segi arsitektural.

Untuk menciptakan terminal penumpang bandara Ahmad Yani yang sudah menjadi bandara internasional kiranya perlu sebuah proses perencanaan dan perancangan yang komprehensif.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1) Tujuan

Tujuan pembahasan ini adalah menciptakan alternative pemecahan dari suatu desain terminal Bandar udara domestic yang mampu menjawab tuntutan perkembangan, situasi, dan kondisi lingkungan yang

berkesinambungan pada masa yang akan datang, serta mewujudkan data fisik terminal dengan mengintegrasikan pertimbangan dan pemilihan system struktur, kualitas ruang dan penampilannya dan kenyamanan yang tinggi.

2) Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah agar Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dapat tersusun sehingga dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam desain grafis arsitektur ‘Terminal Bandar Udara Ahmad Yani Semarang’.

1.3 Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan ‘bangunan Terminal Ahmad Yani Semarang’ adalah bangunan majemuk dengan integritas arsitektur sebagai wadah yang dapat mengakomodasi, melengkapi, dan menunjang kegiatan penumpang dan penunjang, pelayanan transportasi udara serta kebutuhan penumpang di Bandar udara.

1.4 Metoda Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan proposal ini adalah metode diskriptif, yaitu dengan menguraikan semua masalah dan keadaan, kemudian dianalisis secara sistematis sesuai ilmu arsitektur untuk memperoleh pemecahan yang sesuai dengan perencanaan dan perancangan ‘Terminal Penumpang Ahmad Yani Semarang’.

1) Pengumpulan data primer

- a. Dengan pengumpulan data yang ada di lapangan khususnya menyangkut pengembangan ‘bangunan Terminal Ahmad Yani Semarang’ serta hal-hal lainnya.
- b. Wawancara
Dengan mengadakan wawancara terhadap pihak-pihak terkait.

c. Pengumpulan data sekunder

Diperoleh dengan mengumpulkan dan mempelajari literature dari buku-buku, majalah dan sumber lain yang terkait dengan judul dan permasalahan yang diperoleh dari perpustakaan setempat, kantor-kantor pemerintah, dan instansi terkait lainnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan, manfaat yang dapat diperoleh, lingkup pembahasan, sistematika pembahasan LP3A.

BAB II TINJAUAN UMUM

Berisi tentang tinjauan umum tentang Bandar Udara dan terminal Bandar udara secara khusus tentang pengertian, fungsi, tujuan, aktivitas, pelaku, system pelayanan, peraturan yang mendasari dan mendukung citra bangunan.

BAB III TINJAUAN BANDAR AHMAD YANI SEMARANG

Berisi tentang data fisik dan non fisik dari berbagai aspek terkait dan permasalahan ‘Terminal Bandara Ahmad Yani Semarang’ sebagai acuan yang digunakan untuk perencanaan dan perancangan Terminal Bandar Udara serta studi banding.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan setelah mengerti permasalahan pada bab sebelumnya yang berfungsi membatasi pembahasan.

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang aspek fungsional (pelaku, jumlah penumpang, jumlah pengelola, jumlah pengunjung, pendekatan aktivitas, pendekatan kebutuhan ruang, pendekatan program ruang), aspek kontekstual, kinerja, teknis serta arsitektural.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM PERANCANGAN

Berisi tentang program dasar perancangan dan konsep dasar perancangan serta penekanan desain.